

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

Profil Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala

1. Letak dan Luas Wilayah

Kecamatan Mekarsari adalah salah satu Kecamatan dari 17 Kecamatan di kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. Kecamatan ini berada pada ketinggian 2 meter di atas permukaan laut dan berada di antara 114°20'50" – 114°20'18" Bujur Timur serta antara 2°29'50 –3°30'18 Lintang Selatan.

Batas-batas wilayah Kecamatan Mekarsari adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tabunganen
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tamban.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Wanaraya.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tamban Catur

Luas wilayah Kecamatan Mekarsari 12. 600 km², yang terbagi dalam 12 buah desa.

2. Sejarah singkat

Pondok pesantren putri At-Thohiriyah yang bertempat di Desa Indah Sari km 15, 5 Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan, merupakan pesantren yang pertama menerapkan pendidikan khusus untuk perempuan dan pertama di Desa Tamban yang berbasis pendidikan Islam dan di tambah dengan pendidikan Umum.

Pondok pesantren putri At-Thohiriyah juga mengadakan pondok mukim bagi santriwatinya yang mana jauh dari rumah tempat tinggal mereka, dari beberapa santriwati ada yang dari luar daerah zona Tamban dan ada dari daerah Provinsi seperti Kalimantan Tengah dan daerah lainnya.

Pendirian pondok pesantren putri At-Thohiriyah, awalnya adalah adanya keinginan pendiri pondok untuk mengadakan pondok pesantren yang tidak bercampur antara laki-laki dengan perempuan atau pisah wilayah. Pondok pesantren putri At-Thohiriyah juga cukup disenangi warga Tamban khususnya di Kecamatan Mekarsari, ini semua dapat dilihat dari banyaknya para orang tua yang menyekolahkan anak perempuannya ke pondok pesantren putri At-Thohiriyah.

Madrasah Aliyah At-Thohiriyah pada tahun ajaran 2020/2021 memiliki siswi sebanyak 198 orang.

3. Visi, Misi dan Tujuan

Visi Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala adalah “Unggul dalam Kepribadian Ilmu Pengerahuan dan Kamandirian’.

Adapun Misi sekolah ini adalah;

- a. Menyelenggarakan pendidikan formal setingkat Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah.
- b. Mempersiapkan siswi untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- c. Memberikan pengajaran yang bermutu dan berkualitas kepada siswa.
- d. Memfasilitasi tumbuh, bangkit dan berkembangnya segala potensi positif siswa.

Adapun tujuan dari pondok pesantren putri At-Thohiriyah yaitu untuk menciptakan santriwati yang mandiri, berwawasan luas, dan untuk mengangkat harkat martabat santriwati yang di ridhoi Allah Swt, serta mampu menyebar luaskan dakwah Islamiyah kepada seluruh umat.

Semua sejalan dengan visi, misi dan tujuan pondok pesantren putri At-Thohiriyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

4. Profil Madrasah At-Thohiriyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

- | | |
|--------------------|--|
| a. Nama lembaga | :MADRASAH ALIYAH AT-THOHIRIYAH |
| b. Alamat | : |
| 1) Jalan | : Indah Sari Km 15,5 |
| 2) Desa | : Indah Sari |
| 3) Kecamatan | : Mekarsari |
| 4) Kabupaten | : Barito Kuala |
| 5) Provinsi | : Kalimantan Selatan |
| 6) Kode Pos | : 70568 |
| 7) Telp. Hp | : 082261041382 |
| c. Berdiri tanggal | : 21 Januari 2005 |
| d. Pendiri | : K. H. Ahmad Kusasi Bakri |
| e. Pengasuh | : K.H. Khairi Iman |
| f. Legalisasi | : Terdaftar pada KEMENAG Kab. Barito Kuala |
| 1) Nomor | :Kw.17.04/5/PP.00.7/426-03-03/2011 |

2) Tanggal :1 April 2011

3) NSM :131263040004

g. Badan Hukum :YAYASAN KIAI HAJI AHMAD KUSASI

1) Akta Notaris : Robensyah Sjachran, S.H.,M.H. no 10

2) Tanggal : 13 April 2016

5. Keadaan Tanah dan Lokasi Madrasah

a. Status Tanah : Milik Sendiri

b. Ukuran Tanah : 13.646 meter persegi

c. Lahan Usaha : 17 Hektar

d. Lahan tergarap : 5 Hektar

e. Potensi lahan : Pertanian dan Perkebunan

6. Keadaan Personalia Madrasah

Kepala Madrasah : Kastalani, S. Pd. I

Wakamad : Khairul Anwar, SE

Wakamad Kesiswaan : Rahimatul Rizkiah, SH

Tata Usaha : M. Anjar Firdiansyah

Bendahara : Jauhari, S. Pd

Perpustakaan : Mahfuzati, S. Pd

Bimbingan Konseling : Ahmad Tahir, Lc

Pimbina Ekstra Kurikuler : Yayuk Oktaviani, S. Pd

Pengawas Asrama : Hamdiah, HAK

Madrasah Aliyah At-Thohiriyah pada tahun ajaran 2020/2021 memiliki siswi sebanyak 198 orang. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL V. Data Siswi MA At-Thohiriyah pada tahun ajaran 2020/2021

Tingkatan Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Ruang Belajar
10	66	2
11	66	2
12	64	2
Total	198	9

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah berikutnya adalah penyajian data. Data yang akan penulis sajikan merupakan hasil penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan sebelumnya. Data pelengkap dalam penelitian ini selain data tentang hasil tes belajar siswi juga menggunakan data wawancara. Guru Fikih kelas 11 sebagai objek dalam wawancara.

Dari hasil observasi dengan guru fikih kelas 11 adalah ustadz M Kaspiani, S. Pd. I. Setiap pembelajaran beliau tidak menggunakan RPP untuk kegiatan belajar mengajar. Saat pandemi waktu yang tersedia untuk pembelajaran fikih adalah 2 jam pelajaran (80 menit), adapun jadwal pembelajaran fikih selama pandemi ini adalah seminggu sekali, setiap hari kamis dengan durasi 2 jam. Nilai KKM mata pelajaran fikih adalah 70. Beliau belum pernah menggunakan strategi *active knowledge sharing* bahkan baru pertama kali mengetahui bahwa ada strategi *active knowledge sharing*. Beliau lebih sering mengajarkan fikih dengan Strategi pembelajaran yang konvensional yang dalam strategi tersebut terdapat metode-metode seperti ceramah, diskusi, adapun alasan beliau jarang menggunakan strategi, metode dan model pembelajaran yang bermacam-macam adalah adanya kendala yang beliau hadapi dalam penerapan strategi, metode atau model tersebut

karena memerlukan waktu yang lama sedangkan pelajaran fikih hanya mendapat waktu selama 2 jam pelajaran dengan materi yang mencakup beberapa mata pelajaran selain itu juga karena sarana dan prasarana yang kurang memadai.

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 8 Maret sampai 8 Mei 2021. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal. Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga dapat diketahui kemampuan siswi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak terdapat perbedaan.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran adalah terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, dan juga diperlukan media yang mendukung model pembelajaran *active knowledge sharing*, serta soal-soal tes awal (*pretest*) dan soal-soal tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL VI. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam ke	Pokok Bahasan
1	Kamis, 18 Maret 2021	2	Test awal (<i>pretest</i>)
2	Kamis, 25 Maret 2021	2	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Wali, Saksi, Ijab Qabul. • Mahar
3	Kamis, 1 April 2021	2	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam Pernikahan terlarang

			• Thalaq dan Khuluk
4	Kamis, 8 April 2021	2	Tes Akhir (<i>posttest</i>).

Berdasarkan tabel di atas setiap kali pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan, Guru fikih bertindak sebagai observer mengobservasi aktivitas siswi dan aktivitas peneliti sedangkan sebagai guru adalah peneliti.

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, dan soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal dan satu kali pertemuan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL VII. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam ke	Pokok Bahasan
1	Kamis, 18 Maret 2021	3	Test awal (<i>pretest</i>)
2	Kamis, 25 Maret 2021	3	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Wali, Saksi, Ijab Qabul. • Mahar
3	Kamis, 1 April 2021	3	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam Pernikahan terlarang • Thalaq dan Khuluk
4	Kamis, 8 April 2021	3	Tes Akhir (<i>posttest</i>).

Berdasarkan tabel diatas setiap kali pembelajaran di kelas kontrol dilaksanakan, peneliti bertindak sebagai observer mengobservasi aktivitas siswi dan aktivitas guru fikih.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Adapun tahapan pembelajaran dapat di jelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

1) Penyajian materi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional

Guru Fikih menyajikan materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat serta memberikan contoh-contoh soal dan menjelaskan jawaban kepada siswa. Setelah selesai menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan yang sama kepada siswi untuk bertanya seputar materi.

Pada pertemuan pertama guru membahas tentang materi Pengertian Wali, Saksi, Ijab Qabul dan Mahar dan pada pertemuan kedua guru membahas tentang Macam-macam Pernikahan terlarang, Thalaq dan Khuluk serta mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya yang sudah dipelajari.

2) Latihan Soal

Tahapan selanjutnya adalah pemberian soal latihan tertulis berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir, soal tersebut dikerjakan secara individu. Setelah diberikan waktu secukupnya untuk mengerjakan soal.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing*. Pembelajaran ini terbagi dalam 2 tahapan yaitu sebagai berikut.

1) Penyajian Materi Menggunakan strategi *active knowledge sharing*

Berbeda dengan kelas kontrol, peneliti yang bertindak sebagai guru menyampaikan materi di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

Setelah peneliti menyampaikan point-point materi, kemudian menyiapkan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan materi, dan peneliti meminta siswi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut ke depan kelas secara bergantian. Setelah selesai menyajikan materi dan melaksanakan tahap pembelajaran, kemudian peneliti yang bertindak sebagai guru menjelaskan dan menyimpulkan terhadap materi yang telah disampaikan.

2) Latihan Soal

Pemberian soal latihan, pemberian soal latihan tertulis berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir, dalam hal ini soal dikerjakan secara individu. Setelah memberikan waktu secukupnya untuk mengerjakan soal tersebut.

3. Hasil *pretest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut.

TABEL IX. Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	7	21,21%

65,00 - < 80,00	Baik	17	51,51%
55,00 - < 65,00	Cukup	7	21,21%
40,00 - < 55,00	Kurang	2	6,06%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		33	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswi yang mendapatkan nilai amat baik ada 7 orang dengan persentase 21,21%. Siswi yang mendapat nilai baik 17 orang dengan persentase 51,51%. Siswi yang mendapat nilai cukup 7 orang dengan persentase 21,21%. Terakhir siswi yang mendapat nilai kurang 2 orang dengan persentase 6,06%.

4. Hasil *pretest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut.

TABEL X. Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	6	18,18%
65,00 - < 80,00	Baik	18	54,54%
55,00 - < 65,00	Cukup	7	21,21%
40,00 - < 55,00	Kurang	2	6,06%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		33	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswi yang mendapat nilai amat baik ada 6 orang dengan persentase 18,18%. Siswi yang mendapat nilai baik ada 18 orang dengan persentase 54,54%. Siswi yang mendapat nilai cukup 7 orang dengan persentase 21,21%. Dan siswi yang mendapat nilai kurang 2 orang dengan persentase 6,06%.

5. Hasil *posttest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut.

TABEL XI. Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* di Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	7	21,21%
80,00 - < 95,00	Amat baik	19	57,57%
65,00 - < 80,00	Baik	7	21,21%
55,00 - < 65,00	Cukup	0	0

40,00 - < 55,00	Kurang	0	0
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		33	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa pada kelas eksperimen terdapat 7 orang siswi yang termasuk kualifikasi istimewa dengan persentase 21,21%, 19 orang siswi termasuk kualifikasi amat baik dengan persentase 57,57%, 7 orang siswi termasuk kualifikasi baik dengan persentase 21,21%.

6. Hasil *posttest* kelas Kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut.

TABEL XII. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Fikih Siswi kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	1	3,03%
80,00 - < 95,00	Amat baik	19	57,57%
65,00 - < 80,00	Baik	13	39,39%
55,00 - < 65,00	Cukup	0	0
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		33	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa pada kelas kontrol terdapat 1 orang siswi kualifikasi Istimewa dengan persentase 3,03%, 19 orang siswi kualifikasi Amat baik dengan persentase 57,57%, 13 orang siswi kualifikasi baik dengan persentase 39,39%.

C. Analisis Data

1. Deskripsi kemampuan awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswi kelas 11 A dan kelas 11 B adalah nilai tes kemampuan awal (*pretest*) masing-masing pada tanggal 18 Maret 2021.

2. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berikut ini adalah data hasil tes kemampuan awal siswi kelas eksperimen dan kontrol.

a. Hasil *Pretest* Kelas eksperimen

Berdasarkan Tabel IX diatas dari 33 orang siswi diperoleh nilai *pretest* siswi kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswi yang mendapatkan nilai amat baik ada 7 orang dengan persentase 21,21%. Siswi yang mendapat nilai baik 17 orang dengan persentase 51,51%. Siswi yang mendapat nilai cukup 7 orang dengan persentase 21,21%. Terakhir siswi yang mendapat nilai kurang 2 orang dengan persentase 6,06%.

b. Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Berdasarkan Tabel X diatas dari jumlah 33 orang siswi diperoleh nilai *pretest* siswi kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswi yang mendapat nilai amat baik ada 6 orang dengan persentase 18,18%. Siswi yang mendapat nilai baik ada 18 orang dengan persentase 54,54%. Siswi yang mendapat nilai cukup 7 orang dengan persentase 21,21%. Dan siswi yang mendapat nilai kurang 2 orang dengan persentase 6,06%.

3. Analisis Kemampuan Awal Siswa

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Siswa

Adapun deskripsi hasil *pretest* fikh siswi terdapat pada tabel berikut.

TABEL XIII. Deskripsi kemampuan Awal pembelajaran fikh Siswa

	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	Rata-rata	Standar Deviasi
<i>Pretest</i> Eksperimen	33	45	90	69,24	10,00
<i>Pretest</i> Kontrol	33	50	90	68,33	9,73

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar fikih siswi kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 0,91.

b. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

1) Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov smirnov*. Perhitungan uji normalitas kemampuan Awal siswi pelajaran fikih menggunakan Exel. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pretest* siswi kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL XIV. Output Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
		L tabel	df	L hitung
Nilai Siswa	Eksperimen	0,224	33	0,106
	Kontrol	0,224	33	0,159

Berdasarkan Tabel di atas jika $L \text{ hitung} < L \text{ tabel}$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Data nilai siswi kelas 11 A 0,106, maka $0,106 < 0,224$ sehingga data berdistribusi normal sedangkan data untuk kelas 11 B adalah $0,159 < 0,224$ sehingga data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan Uji Homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswi pada kelas kontrol dan

kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak. Perhitungan uji homogenitas ini menggunakan Exel. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas dari hasil *pre-test* siswi kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL XV. Output Uji Homogenitas Kemampuan Awal Fikih

	Eksperimen	kontrol
Mean	69,24242	68,33333
Variance	100,1894	94,79167
Observations	33	33
df	32	32
F	1,056943	
P(F<=f) one-tail	0,438248	
F Critical one-tail	1,804482	

Analisis:

- Jika $F < F$ Critical one-tail Maka data Homogen.
- Jika $F > F$ Critical one-tail Maka data Tidak Homogen

Berdasarkan tabel di atas diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Data nilai pada $F = 1,056943 < F$ Critical one-tail = 1,804482. Hal ini berarti hasil belajar siswi pada mata pelajaran fikih di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat Homogen.

3) Uji t Kemampuan Awal Siswa

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua *sample* yang tidak berpasangan. Data yang di dapat dari kemampuan awal fikih siswi berdistribusi

normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t.

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL XVI. Two-Sample Assuming Equal Variances

df	64	DF/DRAJAT KEBEBASAN
t Stat	0,373996959	NILAI T HITUNG
P(T<=t) one-tail	0,354821386	NILAI P VALUE JIKA DI SPSS/MINITAB
t Critical one-tail	1,669013025	NILAI T TABEL NILAI P VALUE JIKA DI
P(T<=t) two-tail	0,709642772	SPSS/MINITAB
t Critical two-tail	1,997729654	NILAI T TABEL

Berdasarkan tabel di atas diketahui jika *Nilai P Value* < 0,05 maka hipotesis signifikan. Pada uji t kemampuan awal peserta didik ini adalah 0,354 maka $0,354 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas MA At-Thohiriyah.

4. Deskripsi Hasil Belajar Akhir Siswa

Tes akhir (*Postest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswi di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang dilakukan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh siswa. Distribusi jumlah siswi yang mengikuti tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

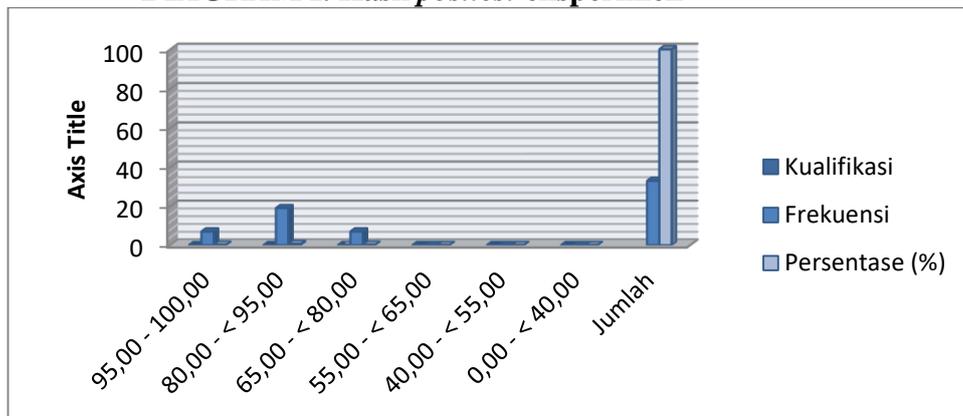
TABEL XVII. Distribusi Jumlah Siswi yang Mengikuti Tes Akhir

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Tes Akhir (<i>Postest</i>)	33 orang	33 orang
Jumlah	33 orang	33 orang

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada pelaksanaan akhir di kelas eksperimen diikuti oleh 33 orang siswi (100%) dan dikelas kontrol diikuti oleh 33 orang siswi (100%).

a. Hasil Belajar Akhir (*posttest*) Kelas Eksperimen

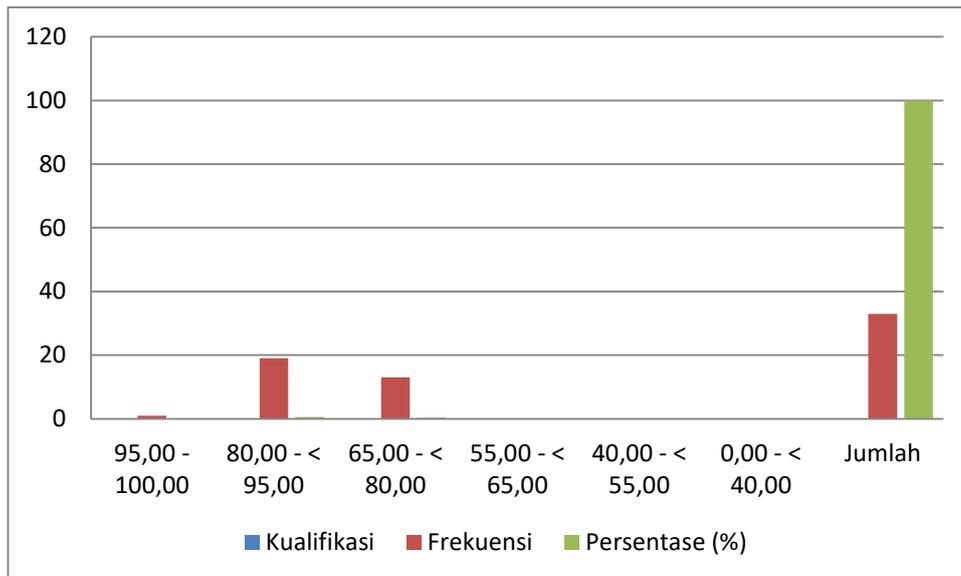
DIAGRAM I. Hasil *posttest* eksperimen



Berdasarkan Tabel XI dan diagram batang di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 7 orang siswi yang termasuk kualifikasi istimewa dengan persentase 21,21%, 19 orang siswi termasuk kualifikasi amat baik dengan persentase 57,57%, 7 orang siswi termasuk kualifikasi baik dengan persentase 21,21%.

b. Hasil Belajar Akhir (*posttest*) Kelas Kontrol

DIAGRAM II. Hasil Posttest kontrol



Berdasarkan Tabel XII dan diagram batang di atas dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol terdapat 1 orang siswi kualifikasi Istimewa dengan persentase 3,03%, 19 orang siswi kualifikasi Amat baik dengan persentase 57,57%, 13 orang siswi kualifikasi baik dengan persentase 39,39%.

5. Analisis Hasil Belajar Siswa

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Variance

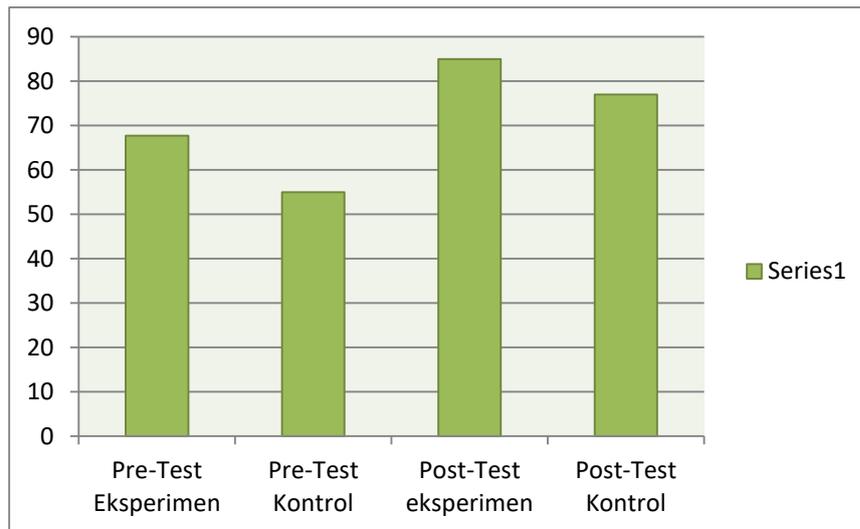
Deskripsi hasil belajar Fikih siswi terdapat pada tabel berikut.

TABEL XVIII. Deskripsi Hasil Belajar Fikih Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	95	95
Nilai Terendah	70	65
Rata-rata	85	79,39
Standar Deviasi	8,00	7,78

Rata-rata = nilai kelas eksperimen – nilai kelas kontrol

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar fikih siswi di kelas eksperimen dan kelas kontrol jauh berbeda jika dilihat dari selisih nilai rata-rata sebesar 5,61. Adapun perbandingan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat hasil belajar di kelas eksperimen meningkat jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari nilai *pretest* 69,24 menjadi 85,00 untuk nilai *posttest*. Untuk lebih jelasnya akan dilakukan uji beda terhadap hasil belajar fikih siswa.

b. Uji Beda Hasil Belajar Siswa

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov smirnov*. Perhitungan Uji Normalitas hasil belajar siswi mata pelajaran fikih menggunakan Exel. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL XIX. Output Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

		<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
		L tabel	df	L hitung
Nilai <i>Posttest</i>	Kelas Eksperimen	0,224	33	0,158
	kelas Kontrol	0,224	33	0,107

Berdasarkan Tabel di atas jika $L \text{ hitung} < L \text{ tabel}$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Data nilai siswi kelas II A

0,158, maka $0,158 < 0,224$ sehingga data berdistribusi normal sedangkan data untuk kelas II B adalah $0,107 < 0,224$ sehingga data berdistribusi Normal.

2) Uji Homogenitas Hasil Belajar Fikih Siswa

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswi di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak homogen. Perhitungan uji homogenitas kemampuan akhir siswi mata pelajaran fikih menggunakan Exel.

TABEL XX Output Uji Homogenitas Hasil Belajar

	Eksperimen	Kontrol
Mean	85	79,39394
Variance	64,0625	60,55871
Observations	33	33
df	32	32
F	1,057858	
P(F<=f) one-tail	0,437292	
F Critical one-tail	1,804482	

Analisis:

- Jika $F < F$ Critical one-tail Maka data Homogen.
- Jika $F > F$ Critical one-tail Maka data Tidak Homogen

Berdasarkan tabel diatas diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Data nilai pada $F = 1,057858 < F$ Critical one-tail = 1,804482. Hal ini berarti hasil belajar siswi pada mata pelajaran fikih di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat Homogen.

3) Uji t Test Kemampuan Akhir Siswa

Data yang diperoleh dari kemampuan akhir siswi berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Uji t dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab rumusan masalah “Apakah terdapat pengaruh Strategi *active Knowledge sharing* terhadap hasil belajar siswi pada mata pelajaran fikih?”. Uji ini dilakukan terhadap data *Pretest* kelas eksperimen dengan post test kelas eksperimen. Kemudian data *pre-test* kelas kontrol dengan data *post-test* kelas kontrol. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL XXI. Output Uji t Test

df	64	DF/DRAJAT KEBEBASAN
t Stat	2,88482035	NILAI T HITUNG
P(T<=t) one-tail	0,002665474	NILAI P VALUE JIKA DI SPSS/MINITAP
t Critical one-tail	1,669013025	NILAI T TABEL NILAI P VALUE JIKA DI
P(T<=t) two-tail	0,005330947	SPSS/MINITAP
t Critical two-tail	1,997729654	NILAI T TABEL

Berdasarkan *output* pair 1 dan pair 2 diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,00. Maka $0,00 < 0,05$ sehingga H_a terima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi *active knowledge sharing* hasil belajar siswi pada mata pelajaran fikih kelas 11 MA At-Thohiriyah.

6. Analisis Observasi Siswi kelas kontrol dan kelas Eksperimen

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data hasil pengamatan aktivitas siswi selama kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas kontrol dan kelas Eksperimen. Aktivitas siswi selama proses pembelajaran diamati

dengan menggunakan lembar pengamatan (lembar observasi). Data yang

diperoleh dari hasil lembar observasi dianalisis dengan rumus. $AP = \frac{\Sigma P}{\Sigma P} \times 100$

Keterangan:

AP : Nilai rata-rata yang dicari

ΣP : Banyaknya siswi melakukan aktivitas

ΣP : Jumlah seluruh siswa

Berikut ini adalah data hasil pengamatan aktivitas siswi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dilakukan oleh observer dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL XXII. Hasil Observasi Aktifitas Siswi

No	Kategori Aktifitas	Kelas Kontrol				Kelas Eksperimen			
		Skor							
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Serius memperhatikan penjelasan guru	11,53	11,53	57,69	19,23	-	7,69	38,46	53,84
2	Antusias dalam mengikuti pembelajaran	11,53	15,38	46,15	26,92	11,53	7,69	38,46	42,30
3	Keaktifkan siswi dalam proses belajar	7,69	15,38	53,84	23,07	3,84	11,53	19,23	65,38
4	Berani mengajukan pertanyaan	15,38	26,92	38,46	19,23	19,23	19,23	38,46	23,07
5	Berani menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain	23,07	19,23	38,46	19,23	3,84	19,46	57,69	19,46
6	Keceriaan siswi dalam belajar	-	61,53	19,23	19,23	7,69	15,38	23,07	53,84
7	Ikut berpartisipasi dalam berpendapat dengan mengangkat tangan	19,23	23,07	38,46	19,23	7,69	7,69	53,84	38,46
8	Ikut berpartisipasi dalam kelompok	57,69	19,23	23,07	-	-	11,53	38,46	50
9	Santun dan bertanggung jawab dalam mengajukan pendapat di dalam kelompok	38,46	23,07	19,23	19,23	11,53	11,53	26,92	50
10	Keterlibatan siswi dalam menyimpulkan pelajaran	57,69	15,38	19,23	7,69	19,23	15,38	42,30	23,07

Berdasarkan tabel di atas hasil observasi dapat dideskripsikan aktivitas siswi dalam mengikuti pembelajaran pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata keseriusan, antusias dan keaktifan dalam pembelajaran dikelas eksperimen masuk dalam kualifikasi sangat baik dengan persentase sebagai berikut: 53,84% untuk keseriusan, 42,30% untuk antusias dan 65,38% untuk keaktifan. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata tertinggi terdapat pada kualifikasi baik dengan persentase sebagai berikut: 57,69% untuk keseriusan, 46,15% untuk antusias dan 53,84% untuk keaktifan.

Selama proses pembelajaran siswi melakukan berbagai aktivitas selain mendengarkan penjelasan dari guru. Salah satunya adalah berani maju kedepan menjelaskan ke teman-teman dan berani menanggapi pertanyaan yang diberikan. Dari hasil observasi aktivitas siswi di kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk kegiatan mengajukan pertanyaan dan menanggapi pertanyaan tergolong baik dengan presentasi skor rata-rata 38,46%.

Selain kategori-kategori yang telah disebutkan, siswi juga melakukan aktivitas lain yang relevan dengan proses pembelajaran seperti ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran. Pada kategori ini aktivitas siswi di kelas eksperimen tergolong kualifikasi baik dengan persentase skor rata-rata 42,30% sedangkan skor rata-rata kelas kontrol untuk kategori ini tergolong kualifikasi kurang dengan persentase sebesar 57,69 %.

Berdasarkan paparan tersebut aktivitas siswi dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing* secara keseluruhan dapat dikategorikan baik. Hal ini terlihat dari skor keseluruhan aktifitas siswi di setiap kategori yang mencapai

kualifikasi sangat baik dibandingkan dengan aktivitas siswi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di setiap kategorinya mencapai kualifikasi cukup baik.

Diketahui bahwa hasil uji t-test, penggunaan strategi *active knowledge sharing* di kelas eksperimen berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya perbedaan hasil belajar antara siswi di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Pada Tabel dan Diagram dapat dilihat Hasil belajar di kelas eksperimen meningkat sebesar 85 sedangkan hasil belajar pada kelas kontrol meningkat sebesar 76,96. Dari nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswi di kelas eksperimen menunjukkan hasil yang tergolong tinggi jika dibandingkan hasil belajar siswi di kelas kontrol dengan selisih nilai rata-rata sebesar 8,04.

Nilai minimum dari tes akhir kelas eksperimen adalah 70 sedangkan nilai di kelas kontrol adalah 65. Berdasarkan nilai tersebut apabila dihubungkan dengan indikator keberhasilan siswi maka semua siswi di kelas eksperimen berhasil mengikuti pembelajaran adapun kelas kontrol ada yang belum berhasil mengikuti pembelajaran. Pada kelas kontrol ada 3 orang siswi yang belum berhasil mencapai indikator keberhasilan belajar. Hal tersebut dikarenakan nilai yang harus didapatkan siswi sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70.

Proses pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing*, membuat siswi lebih antusias dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagian siswi mendapat kesempatan untuk memberikan penjelasan didepan kelas, Penggunaan strategi *active knowledge*

sharing secara langsung dapat meningkatkan keaktifan siswi dalam berpendapat dan juga memberikan pengalaman langsung bagi siswi dengan materi yang lebih kompleks.

Berdasarkan teori yang telah dijabarkan di bab sebelumnya bahwa hasil belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.³³ Artinya selama proses pembelajaran berlangsung yaitu pembelajaran dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing* yang terjadi di kelas eksperimen memang benar bahwa hasil belajar siswi di kelas tersebut menunjukkan hasil belajar yang tergambar dari ketiga ranah tersebut khususnya pada aspek kognitif.

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan strategi dapat meningkatkan hasil belajar. Jadi, penggunaan model ataupun strategi saat pembelajaran dapat melatih siswi dari ranah afektif, dapat dilihat dari munculnya sikap menerima jawaban dari teman lain dan sikap memberi respon berupa bertanya dan respon menjawab. Selain itu hasil belajar dari ranah psikomotorik, juga terlihat saat siswi menyesuaikan diri mereka dengan pembelajaran menggunakan strategi dan keaktifan mereka selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Adapun manfaat pembelajaran dengan menggunakan strategi adalah minat, motivasi dan antusias belajar mereka kembali bangkit, tidak takut dan sungkan saat memberikan pendapat dan penjelasan mereka dihadapan teman

³³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*,h.13

sekelas dan menumbuhkan kemampuan berfikir sendiri siswi dalam menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.

Fungsi Strategi pembelajaran ini adalah sebagai pedoman bagi perancang, pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran juga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar memudahkan siswi dalam mencapai berbagai tujuan pembelajaran dan untuk menumbuhkan keaktifan siswa.